

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of Institutional Ownership, Managerial Ownership and Independent Board of Commissioners on Company Value with Financial Performance as an Intervening Variable in Food and Beverage Sub-Sector Companies on the Indonesia Stock Exchange 2015-2019. The independent variables used include Institutional Ownership, Managerial Ownership and the Independent Board of Commissioners, the dependent variable Firm Value and Financial Performance intervening variables. The sample in this study were 8 companies which were taken using purposive sampling technique. The data analysis technique used multiple linear regression analysis which was carried out using the SPSS version 25 statistical test tool.

Based on the results of testing the first hypothesis (H1) using the t statistical test, it was found that the value of the institutional ownership variable had a tcount of 0.113 with a significant level of $0.910 > 0.05$. This value indicates that institutional ownership has no effect on firm value. Testing the second hypothesis (H2) using the t statistical test, it was found that the value of the managerial ownership variable had a t count of 0.686 with a significant level of $0.497 > 0.05$. This value indicates that managerial ownership has no effect on firm value. The third hypothesis (H3) using the t statistical test, it is found that the value of the independent board of commissioners variable has a tcount of 1.041 with a significant level of $0.305 > 0.05$. This value indicates that the independent board of commissioners has no effect on firm value. The fourth hypothesis (H4) using statistical tests, it is found that the value of the institutional ownership variable with the intervening variable financial performance has a direct effect of -2,014,661,069 while the indirect effect is 0. This value indicates that the value of the direct effect is greater than the value of the indirect effect. So the results show that Institutional Ownership has a direct effect on firm value through the intervening variables of financial performance. The fifth

hypothesis (H5) by using statistical tests, it is found that the value of the managerial ownership variable with the intervening variable of financial performance has a direct effect of 2,037,089,142 while the indirect effect is 3,994,942. This value indicates that the value of the direct effect is greater than the value of the indirect effect. So that the results show that Managerial Ownership has a direct effect on firm value through the intervening variables of financial performance. The sixth hypothesis (H6) by using statistical tests, the value of the independent board of commissioners variable with the intervening variable of financial performance has a direct effect of 2,788,213,506 while the indirect effect is -78,808,920. This value indicates that the value of the direct effect is greater than the value of the indirect effect. So that the results are obtained that the Independent Board of Commissioners has a direct effect on firm value through the intervening variable financial performance.

Keywords: institutional ownership, managerial ownership, independent board of commissioners, firm value, financial performance

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial dan Dewan Komisaris Independen terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keuangan sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019. Variabel independen yang digunakan antara lain Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial dan Dewan Komisaris Independen, variabel dependen Nilai Perusahaan dan variabel intervening Kinerja Keuangan. Sampel dalam Penelitian ini sebanyak 8 perusahaan yang diambil menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linear berganda yang dilakukan dengan menggunakan alat uji statistik SPSS versi 25.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pertama (H_1) dengan menggunakan uji statistik t diperoleh nilai pada variabel kepemilikan institusional memiliki thitung sebesar 0,113 dengan tingkat signifikan sebesar $0,910 > 0,05$. Nilai tersebut menunjukkan bahwa kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Pengujian hipotesis kedua (H_2) dengan menggunakan uji statistik t diperoleh nilai pada variabel kepemilikan manajerial memiliki thitung sebesar 0,686 dengan tingkat signifikan sebesar $0,497 > 0,05$. Nilai tersebut menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hipotesis ketiga (H_3) dengan menggunakan uji statistik t diperoleh nilai pada variabel dewan komisaris independen memiliki thitung sebesar 1,041 dengan tingkat signifikan sebesar $0,305 > 0,05$. Nilai tersebut menunjukkan bahwa dewan komisaris independent tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hipotesis keempat (H_4) dengan menggunakan uji statistik diperoleh nilai pada variabel kepemilikan institusional dengan variabel intervening kinerja keuangan memiliki pengaruh langsung sebesar -2.014.661,069 sedangkan pengaruh tidak langsung sebesar 0. Nilai tersebut menunjukkan bahwa nilai pengaruh langsung lebih besar

dibandingkan nilai pengaruh tidak langsung. Sehingga didapatkan hasil bahwa Kepemilikan Institusional berpengaruh langsung terhadap nilai perusahaan melalui variabel intervening kinerja keuangan. Hipotesis kelima (H_5) dengan menggunakan uji statistik diperoleh nilai pada variabel kepemilikan manajerial dengan variabel intervening kinerja keuangan memiliki pengaruh langsung sebesar 2.037.089,142 sedangkan pengaruh tidak langsung sebesar 3.994,942. Nilai tersebut menunjukkan bahwa nilai pengaruh langsung lebih besar dibandingkan nilai pengaruh tidak langsung. Sehingga didapatkan hasil bahwa Kepemilikan Manajerial berpengaruh langsung terhadap nilai perusahaan melalui variabel intervening kinerja keuangan. Hipotesis keenam (H_6) dengan menggunakan uji statistik diperoleh nilai pada variabel dewan komisaris independen dengan variabel intervening kinerja keuangan memiliki pengaruh langsung sebesar 2.788.213,506 sedangkan pengaruh tidak langsung sebesar -78.808,920. Nilai tersebut menunjukkan bahwa nilai pengaruh langsung lebih besar dibandingkan nilai pengaruh tidak langsung. Sehingga didapatkan hasil bahwa Dewan Komisaris Independen berpengaruh langsung terhadap nilai perusahaan melalui variabel intervening kinerja keuangan.

Kata kunci : kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, dewan komisaris independen, nilai perusahaan, kinerja keuangan